

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Karakteristik responden berdasarkan umur diketahui bahwa siswa yang berumur 10 tahun sebanyak 19 siswa (36.5%), siswa yang berumur 11 tahun sebanyak 30 siswa (57.7%), dan siswa yang berumur 12 tahun terdapat 3 siswa (5.8%). Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa siswa yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 28 siswa (53.8%) dan siswa yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 24 siswa (46.2%). Karakteristik responden berdasarkan pengelompokan kelas diketahui bahwa lebih banyak siswa di kelas VA sebanyak 27 siswa (51.9%) dibandingkan dengan siswa di kelas VB sebanyak 25 siswa (48.1%).
2. Pengukuran tingkat kebisingan di kelas VA dan kelas VB dilakukan sebanyak tiga kali pengukuran, yaitu pada pukul 09.00 WIB, pukul 11.00 WIB dan pukul 12.00 WIB. Hasil pengukuran intensitas kebisingan pada ruang kelas VA rata-rata sebesar 64,3 dBA dan pada ruang kelas VB rata-rata sebesar 68 dBA, dimana tingkat kebisingan yang dialami oleh 52 siswa di dua ruangan kelas tersebut berada diatas nilai batas maksimum yang ditetapkan untuk lingkungan sekolah yaitu > 55 dBA.
3. Hasil pengamatan mengenai gejala stres pada 52 siswa kelas V diketahui terdapat 42 siswa (80.8%) yang mengalami gejala stres akibat intensitas kebisingan dan terdapat 10 siswa (19.2%) yang tidak yang mengalami gejala stres.
4. Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan intensitas kebisingan jalan raya dengan stres terhadap 52 siswa di SD PAB 34 Patumbak diperoleh nilai *P value* sebesar 0.029. Nilai *P value* <  $\alpha$  menunjukkan bahwa adanya korelasi atau hubungan antara tingkat kebisingan jalan raya dengan gejala stres pada siswa, artinya semakin

tinggi tingkat kebisingan yang bersumber dari jalan raya maka akan semakin besar potensi terjadinya gejala stres pada siswa.

## **5.2 Saran**

1. Bagi pihak sekolah, karena lokasi sekolah yang dekat dengan jalan raya diharapkan pihak dan pengurus sekolah melakukan penanganan yang dapat mengurangi tingkat kebisingan yang bersumber dari jalan raya seperti menanam pohon yang dapat meredam suara tepat di depan sekolah. Penanggulangan kebisingan juga dapat dilakukan dengan membangun pagar atau dinding yang sejajar dengan gerbang sekolah.
2. Penanggulangan kebisingan dalam ruang kelas juga dapat dilakukan dengan cara menambahkan tirai pada jendela kelas agar dapat meredam suara yang masuk, penambahan tirai ini juga dapat membantu siswa untuk lebih mudah berkonsentrasi karena siswa akan lebih sulit untuk melihat kondisi di luar kelas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dan dapat dikembangkan untuk mengetahui hubungan intensitas kebisingan jalan raya dengan munculnya gejala stres pada siswa.